

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Diterbitkannya Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 28 tahun 2010 tentang Penugasan Guru Menjadi Kepala Sekolah melengkapi peraturan sebelumnya yaitu UU Sisdiknas nomor 20 tahun 2003 yang di antaranya mengatur bahwa penugasan menjadi kepala sekolah harus sesuai standar, karena kepala sekolah memegang peran penting, selain itu mutu pendidikan di sekolah bergantung pada kepala sekolahnya. Untuk itu, kepala sekolah dituntut memiliki kemampuan kepemimpinan standar sebagaimana diamanahkan dalam Permendiknas No. 13 tahun 2007.

Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah baik itu prestasi akademis maupun non akademis, dibutuhkan kompetensi kepala sekolah yang sangat mumpuni. Dengan kompetensi tersebut apa yang diinginkan oleh masyarakat dan orangtua murid yakni tercapainya keberhasilan pendidikan di sekolah dapat terwujud, sekolah dengan apa yang dimiliki oleh sekolah tersebut dapat berjalan dari berbagai bidang.

Kompetensi adalah kemampuan atau kecakapan yang diperlihatkan seseorang ketika melakukan sesuatu. Memahami visi dan misi serta memiliki integritas yang baik saja belum cukup. Agar berhasil, kepala sekolah harus memiliki kompetensi yang disyaratkan untuk dapat mengemban tanggung

jawabnya dengan baik dan benar. Apa saja kompetensi yang harus dimiliki kepala sekolah?

Menurut Agus Dharma (2003, diadaptasi dari CCSSO: The Council of Chief School Officer, 2002) ada enam kompetensi kepala sekolah yang dinyatakan sebagai berikut (1) memfasilitasi pengembangan, penyebarluasan, dan pelaksanaan visi pembelajaran yang dikomunikasikan dengan baik dan didukung oleh komunitas sekolah, (2) membantu, membina, dan mempertahankan lingkungan sekolah dan program pengajaran yang kondusif bagi proses belajar peserta didik dan pertumbuhan profesional para guru dan staf, (3) menjamin bahwa manajemen organisasi dan pengoperasian sumber daya sekolah digunakan untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman, sehat, efisien, dan efektif, (4) bekerja sama dengan orang tua murid dan anggota masyarakat, menanggapi kepentingan dan kebutuhan komunitas yang beragam, dan memobilisasi sumber daya masyarakat, (5) memberi contoh (teladan) tindakan berintegritas, dan (6) memahami, menanggapi, dan mempengaruhi lingkungan politik, sosial, ekonomi, dan budaya yang lebih luas.

Sebagai sebuah organisasi, sekolah merupakan lembaga yang bersifat kompleks dan unik. Di dalamnya terdapat berbagai dimensi yang saling berkait dan menentukan, serta memiliki ciri tertentu yang tidak dimiliki organisasi lain. Berkembang tidaknya sekolah amat dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah yang merupakan pejabat formal, manajer, pemimpin, pendidik, dan juga sebagai staf.

Sebagai pejabat formal, kepala sekolah diangkat melalui proses, prosedur, dan peraturan yang berlaku. Sebagai manajer, kepala sekolah merupakan seorang perencana, organisator, dan pengendali. Kepala sekolah bersal dari dua kata yaitu “Kepala” dan “Sekolah” kata kepala dapat diartikan ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau sebuah lembaga. Sekolah adalah sebuah lembaga di mana menjadi tempat menerima dan memberi pelajaran. Jadi secara umum kepala sekolah dapat diartikan pemimpin sekolah atau suatu lembaga di mana tempat menerima dan memberi pelajaran. Wahjosumidjo (2008:83) mengartikan bahwa: “Kepala sekolah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah tempat diselenggarakannya proses belajar mengajar, atau tempat terjadinya interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.

Kepala sekolah harus memerhatikan tiga hal, yaitu proses, pendayagunaan seluruh sumber organisasi, dan pencapaian tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Sebagai pemimpin, kepala sekolah harus mampu mendorong timbulnya kemauan yang kuat dengan penuh semangat dan percaya diri para guru, staf dan siswa dalam melaksanakan tugas masing-masing. Juga memberikan bimbingan dan pengarahan para guru, staf dan para siswa serta memberikan dorongan memacu dan berdiri di depan demi kemajuan dan memberikan inspirasi sekolah dalam mencapai tujuan.

Tuntutan masyarakat untuk mendapat pendidikan yang baik, murah dan berkualitas adalah tantangan yang harus dijawab dengan arif, akurat,

informatif dan aplikatif oleh kepala sekolah. Namun harus pula dipahami, dapatkah sekolah yang berkualitas terkelola dengan dana minim? Jika ada sekolah yang kekurangan dana tetapi berkualitas, sungguh luar biasa kinerja kepala sekolah beserta seluruh jajarannya.

**Kepala sekolah harus bertanggung jawab atas jalannya lembaga sekolah dan kegiatan yang ada di sekolah. Kepala sekolah mempunyai kegiatan pokok yang harus diemban yaitu merencanakan, mengorganisasi, mengadakan staf, mengarahkan/orientasi sasaran, mengoordinasi, memantau dan menilai/evaluasi (Mulyono, 2008: 147).** Siapapun kepala sekolah yang memimpin suatu sekolah apabila mampu melakukan fungsi komunikasi yang baik dengan semua pihak, maka penilaian yang umum diberikan oleh guru, siswa, staf dan masyarakat sudah cukup untuk menyatakan bahwa kepala sekolah tersebut adalah kepala sekolah yang ideal.

Berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Kompetensi Kepala Sekolah, setiap kepala sekolah harus memenuhi lima aspek kompetensi, yaitu kepribadian, sosial, manajerial, supervisi, dan kewirausahaan. Banyaknya kepala sekolah yang kurang memenuhi standar kompetensi ini tak terlepas dari proses rekrutmen dan pengangkatan kepala sekolah yang berlaku saat ini. Di sejumlah negara, untuk menjadi kepala sekolah, seseorang harus menjalani training dengan minimal waktu yang ditentukan. Sebagai contoh di Malaysia, menetapkan 300 jam pelatihan untuk menjadi kepala sekolah, Singapura dengan standar 16 bulan

pelatihan, dan Amerika, yang menetapkan lembaga pelatihan untuk mengeluarkan surat izin atau surat keterangan kompetensi.

Kepala sekolah yang memiliki kompetensi tinggi mutlak dibutuhkan untuk membangun sekolah berkualitas, sekolah efektif, karena kepala sekolah sebagai pemegang otoritas dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah perlu memahami proses pendidikan di sekolah serta menjalankan tugasnya dengan baik, sehingga proses penyelenggaraan pendidikan di sekolah dapat berjalan sesuai dan sejalan dengan upaya-upaya pencapaian tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Begitu strategisnya kedudukan kepala sekolah dalam menjalankan manajemen sekolah. Oleh karena itu kepala sekolah harus memiliki berbagai kompetensi yang memadai.

Kepala sekolah di SD N Bergas Kidul 03 Kabupaten Semarang merupakan seorang kepala sekolah yang memiliki prestasi dalam mengelola dan memimpin sekolahnya. Hal ini terlihat dari keberhasilannya dalam memotivasi dan mendorong warganya dalam meningkatkan kinerjanya, mengembangkan potensi dan keikhlasan dalam menjalankan tugasnya yang berorientasi kepada kemajuan bersama. Selama masa kepemimpinannya kepala sekolah SD N Bergas Kidul 03 Kabupaten Semarang mampu membawa SD N Bergas Kidul 03 Kabupaten Semarang menjadi salah satu sekolah unggulan di Kabupaten Semarang dan untuk itu dibutuhkan dedikasi, kemampuan dan peran yang besar dari kepala sekolah dan masyarakat sekolah lainnya.

Kompetensi kepala sekolah yang ingin dibahas dalam penelitian ini adalah kompetensi manajemen keuangan, supervisi dan sosial. Alasannya adalah karena ketiga kompetensi tersebut mewakili kelima kompetensi yang harus dimiliki oleh kepala sekolah dalam pengelolaan sekolah.

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas maka peneliti tertarik untuk membahas tentang kepemimpinan kepala sekolah dasar berbasis kompetensi di SD N Bergas Kidul 03 Kabupaten Semarang.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian di atas maka fokus dalam penelitian ini adalah "Bagaimana Kepemimpinan kepala sekolah dasar berbasis kompetensi di SD N Bergas Kidul 03 Kabupaten Semarang?". Dengan subfokus penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam kompetensi manajemen keuangan di SDN Bergas Kidul 03?
2. Bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam kompetensi supervisi di SDN Bergas Kidul 03?
3. Bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam kompetensi sosial di SDN Bergas Kidul 03?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mendeskripsikan kepemimpinan kepala sekolah dalam kompetensi manajemen Keuangan di SDN Bergas Kidul 03.
2. Untuk mendeskripsikan kepemimpinan kepala sekolah dalam kompetensi supervisi di SDN Bergas Kidul 03.
3. Untuk mendeskripsikan kepemimpinan kepala sekolah dalam kompetensi sosial di SDN Bergas Kidul 03.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang pendidikan, yang mengacu pada kepemimpinan pembelajaran yang dilakukan oleh kepala sekolah.

##### **2. Manfaat praktis**

- a. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan kemampuannya dalam memimpin sekolah dan dapat menjadi panutan bagi anggota sekolah.
- b. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam